

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Penelitian ini memberikan sejumlah kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu:

1. Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap TPT. Hal ini menunjukkan pertambahan jumlah penduduk cenderung mendorong peningkatan TPT di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2017–2023.
2. IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap TPT. Hal ini menunjukkan peningkatan IPM cenderung menurunkan TPT di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2017–2023.
3. UMK berpengaruh positif signifikan terhadap TPT. Hal ini mengindikasikan peningkatan UMK akan meningkatkan TPT di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023.
4. PMDN dan PMA tidak memiliki pengaruh terhadap TPT. Hal tersebut menunjukkan setiap kenaikan maupun penurunan PMDN dan PMA, tidak akan selalu meningkatkan maupun menurunkan TPT di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023.
5. Jumlah penduduk, IPM, UMK, PMDN, dan PMA secara bersama-sama berpengaruh terhadap TPT secara signifikan.

## B. Implikasi

Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat digunakan atas simpulan yang telah diuraikan:

1. Jumlah penduduk terbukti dapat meningkatkan TPT. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Pemerintah daerah perlu menyusun strategi melalui program Keluarga Berencana (KB) agar jumlah angka kelahiran dapat terkontrol dan pemerataan pembangunan antarwilayah. Selain itu, program transmigrasi perlu dilakukan guna mendukung pemerataan penduduk antarwilayah, yang secara tidak langsung turut menurunkan angka TPT.
2. IPM terbukti dapat menurunkan TPT. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat daerah menjadi hal yang krusial. Pemerintah daerah diharapkan mampu memperluas akses terhadap pendidikan yang bermutu, khususnya pendidikan vokasi dan kejuruan yang relevan dengan tuntutan dunia industri dan kebutuhan perusahaan. Selain itu, penyediaan pelatihan kerja berbasis kompetensi dan peningkatan layanan kesehatan dasar juga penting dilakukan agar masyarakat memiliki kapasitas kerja yang efisien serta daya saing yang kuat di pasar tenaga kerja.
3. UMK terbukti dapat meningkatkan TPT. Oleh sebab itu, pemerintah perlu penyesuaian kebijakan pengupahan dengan kondisi riil ekonomi daerah dan kemampuan perusahaan. Pemerintah daerah juga perlu memberikan insentif bagi pelaku usaha agar tetap mampu bertahan dan

menyerap tenaga kerja meskipun terjadi kenaikan UMK. Selain itu, program pelatihan peningkatan produktivitas tenaga kerja harus ditingkatkan agar UMK yang tinggi dapat sebanding dengan kualitas tenaga kerja serta diperlukan program seperti peningkatan produktivitas UMKM melalui pelatihan, akses permodalan, dan digitalisasi pemasaran.

4. Investasi baik PMDN maupun PMA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap TPT. Secara teoritis, seharusnya investasi memiliki peran yang strategis sebagai sumber pembiayaan dalam mendorong proses penciptaan lapangan kerja baru. Hal ini disebabkan karena investasi lebih terkonsentrasi di wilayah maju serta dominasi investasi pada sektor padat modal yang tidak terlalu menyerap tenaga kerja. Pemerintah perlu mendorong penyebaran investasi yang lebih merata dan berorientasi pada sektor padat karya, khususnya di wilayah dengan tingkat pengangguran tinggi. Dukungan berupa insentif, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kualitas tenaga kerja lokal menjadi strategi penting agar investasi dapat berdampak langsung terhadap penurunan pengangguran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan pada aspek ketersediaan data, khususnya terhadap beberapa variabel yang tidak tersedia secara lengkap setiap tahunnya di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, analisis hanya dilakukan berdasarkan data yang

tersedia selama periode tahun 2017 hingga 2023. Selain itu, keterbatasan periode waktu penelitian pada tahun 2017–2023 menyebabkan hasil analisis belum dapat merepresentasikan kondisi jangka panjang atau tren historis secara lebih komprehensif.

